

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Fenomena ini sangat menarik untuk diteliti, Berdasarkan Penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi *Good Zakat Governance* berdasarkan PSAK (SAS) 109 dan Prinsip Inti Zakat telah diterapkan dengan baik dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam *Good Zakat Governance*.

Berdasarkan *Zakat Core Principle* telah diterapkan dengan baik dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Implementasi *Good Zakat Governance* telah diterapkan dengan baik sesuai prinsip-prinsip yang tertuang dalam GZG. Penyampaian informasi, laporan, dan pengawasan yang dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik. Para amil juga telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Tupoksi yang ada. Implementasi *Good Zakat Governance* berdasarkan *Zakat Core Principle* telah terlaksana dengan baik juga, yang dimana pada pembayaran amil dilakukan sesuai dengan ketentuan dan tidak pernah melakukan pembiayaan atau gaji pegawai dengan uang yang bukan hak amil. Amil diberikan bekal sertifikasi-sertifikasi untuk menunjang pengetahuan sebagai amil yang baik, tak hanya itu kegiatan amil selalu diawasi secara langsung oleh pengawas pusat atau dewan zakat.

Pengungkapan, Pengakuan Pengukuran dan Penyajian dalam Laporan Keuangan telah sesuai dengan PSAK 109, serta BAZNAS tidak memiliki kendala dalam penerapan PSAK 109, juga seluruh komponen dalam PSAK 109 telah diimplementasikan dengan baik oleh BAZNAS. BAZNAS juga mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengendalian oleh Auditor di Kantor Akuntan Publik yang mengauditnya. Untuk prinsip inti zakat juga telah diimplementasikan dengan baik, sehingga terciptanya *good zakat governance*.

Shafira Nurjanah, 2023

IMPLEMENTASI GOOD ZAKAT GOVERNANCE BERDASARKAN PSAK (SAS) 109 DAN PRINSIP INTI ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti dengan periode singkat, sehingga untuk menggali lebih dalam terbatas dengan waktu, sehingga penelitian selanjutnya bisa diungkapkan lebih dalam. Para Amil BAZNAS terkadang susah untuk ditemui, sehingga informasi yang didapatkan terbatas.

6.3 Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dengan periode yang tidak terbatas, sehingga melengkapi penelitian ini dengan mengungkapkan beberapa hal yang belum diungkapkan, peneliti juga dapat melihat faktor lain yang mempengaruhi *good zakat governance*. Untuk masyarakat diharapkan tidak takut untuk menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS Pusat. Metode analisis menggunakan prinsip Good Amil Governance dapat menjadi rekomendasi bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam membangun dan menciptakan tata kelola lembaga amil zakat yang sehat. Sehingga akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari masyarakat (publik) sebagai bahan acuan untuk berkembang lebih baik.

Impelementasi terhadap prinsip *Good Zakat Governance* (GZG) yang sudah dilaksanakan oleh BAZNAS diharapkan untuk lebih dikembangkan dengan aspek-aspek lain yang mendukung dalam pembuktian kepada para muzakki (orang yang memberi zakat) dan masyarakat (publik) bahwa BAZNAS memiliki komitmen yang kuat dan dapat dipercaya dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dalam berbagai macam aktivitas kegiatan dan program untuk menciptakan kemaslahatan bagi seluruh penerima manfaat yaitu mereka para mustahik zakat dan masyarakat umum